

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan upaya pengelolaan berbagai sumber daya, baik oleh pemerintah maupun masyarakat sehingga dapat tercipta pelayanan kesehatan yang efisien dan bermutu.

Dalam hal ini, rumah sakit merupakan satu bagian dari sistem pelayanan kesehatan, yang membentuk satu kesatuan yang bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menuju satu tujuan bersama guna menciptakan pelayanan yang optimal, efektif dan efisien.

Penyelenggaraan rekam medis merupakan suatu bagian dari rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/ MENKES/ PER/ III/ 2008 (BAB I, Pasal 1) tentang rekam medis “ Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. “¹

Dalam penyelenggaraan rekam medis terbagi menjadi tiga yaitu pendaftaran, penyimpanan dan pengolahan data rekam medis. Pendaftaran adalah salah satu sistem dari penyelenggaraan rekam medis dimana semua pasien yang datang ke instansi pelayanan kesehatan diberikan nomor rekam medis yang berfungsi sebagai salah satu identitas pasien. Setiap pasien yang datang ke rumah sakit hanya mendapatkan satu nomor rekam medis. Nomor

¹ Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang “*Rekam Medis*”

rekam medis berperan penting dalam memudahkan pencarian rekam medis, apabila pasien kemudian datang kembali berobat di sarana-sarana pelayanan kesehatan serta untuk kesinambungan informasi.

Untuk menghasilkan rekam medis yang memuat informasi medis yang lengkap dan berkesinambungan serta cepat dalam pengambilan, dibutuhkan suatu manajemen rekam medis khususnya sistem penomoran, karena sistem penomoran merupakan kunci utama dalam penyelenggaraan rekam medis.

Berdasarkan observasi wawancara yang penulis lakukan terhadap perugas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan yang beralamat di Jl. Persahabatan Raya No.1 Jakarta Timur 13230, seringkali ditemukan duplikasi nomor rekam medis pasien rawat jalan, sehingga menyebabkan pelayanan terganggu, riwayat penyakit pasien tidak terkontrol. Untuk itu penulis tertarik untuk menyusun suatu laporan tugas akhir dengan judul “TINJAUAN DUPLIKASI NOMOR REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PERSAHABATAN.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pengamatan tentang “ Tinjauan Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUP Persahabatan.”

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui tentang kejadian duplikasi nomo rekam medis di RSUP Persahabatan.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operaional penerimaan pasien.
- b. Mengidentifikasi prosedur sistem penomoran rekam medis
- c. Mengidentifikasi angka duplikasi nomor rekam medis pasien rawat jalan di RSUP Persahabatan.
- d. Mengidentifikasi tentang faktor – faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis rawat jalan di RSUP Persahabatan.

1.4.Manfaat

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pihak Rumah Sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya bagian Rekam Medis di Tempat Pendaftaran Rawat Jalan.

- b. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, serta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan khususnya tentang Sistem Penomoran Rekam Medis.

- c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa/I Universitas Esa Unggul, sebagai bahan penelitan dan referensi.